



PANDUAN LAYOUT MAJALAH YANG SIMPLE DAN *ELEGANT*

KERJA PRAKTIK



Oleh:

Ainun Najib

18420100037

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

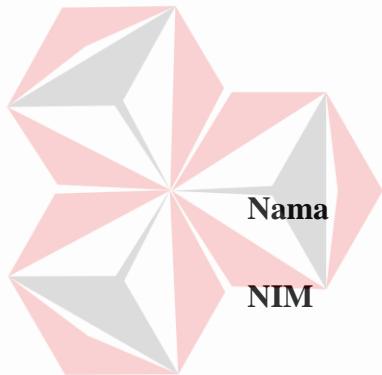
UNIVERSITAS DINAMIKA

2022

PANDUAN LAYOUT MAJALAH YANG SIMPLE DAN ELEGANT

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Mata Kuliah Kerja Praktik



Nama : **Ainun Najib**

NIM : **18420100037**

Program : **S1 (Strata Satu)**

Jurusan : **Desain Komunikasi Visual**

Disusun Oleh:
UNIVERSITAS
Dinamika

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2022

LEMBAR MOTTO



“Tetap Semangat”

LEMBAR PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan Laporan Kerja Praktik Ini Untuk Semua Yang Telah
Mendukung Dalam Proses Pengajaran Ini.*

LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN LAYOUT MAJALAH YANG SIMPLE DAN ELEGANT

Laporan Kerja Praktik oleh :

Ainun Najib

Nim : 18420100037

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, 12 Januari 2022

Disetujui



Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual



Digitally signed
by Dhika Yuan
Yurisma, M.Ds
Date: 2022.01.12
16:03:50 +07'00'

Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA

NIDN. 0720028701



PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : **Ainun Najib**
NIM : **18420100037**
Program Studi : **S1 Desain Komunikasi Visual**
Fakultas : **Desain dan Industri Kreatif**
Jenis Karya : **Laporan Kerja Praktik**
Judul Karya : **PANDUAN LAYOUT MAJALAH YANG SIMPLE DAN ELEGANT**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 04 Januari 2022



Ainun Najib
NIM : 18420100037

ABSTRAK

Dunia desain saat ini sangat dibutuhkan oleh banyak orang dan dengan adanya desain semua menjadi menarik dan juga membuat tampilan lebih berbeda, desain juga banyak bentuk serta bervariasi namun banyak orang yang menginginkan desain menarik, *simple* dan juga *elegant*, dimana desain yang simple serta elegant biasanya identik dengan desain yang tidak terlalu banyak *ornament* serta lebih berfokus di objek yang ingin disampaikan, dengan adanya panduan membuat desain layout yang simple serta elegant ini diharapkan dapat membuat orang bisa menambah wawasannya dengan panduan-panduan yang telah diberikan serta menghasilkan inovasi-inovasi deain yang baru di pasar desain.

Kata Kunci: *Magazine, layout magazine, elegant.*



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu dengan judul “PANDUAN LAYOUT MAJALAH YANG SIMPLE DAN ELEGANT” Laporan ini disusun dalam rangka penulisan laporan kerja praktik untuk menyelesaikan mata kuliah “Kerja Praktik” yang dibimbing oleh Bapak Siswo Martono, S.Kom., M.M.

Melalui kesempatan yang berharga ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama kerja praktik serta membantu dalam proses penyelesaian laporan kerja praktik ini, terutama kepada:

1. Yang terhormat Prof. **Dr. Budi Djatmiko, M.Pd.** selaku Rektor Universitas Dinamika
2. Yang terhormat **Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA** selaku Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual
3. Yang terhormat **Siswo Martono, S.Kom., M.M.** selaku dosen pembimbing kerja praktik yang telah membimbing, memberi pengarahan, dan memberikan dukungan hingga laporan kerja praktik ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Seluruh keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan terselesaiannya laporan kerja praktik ini
5. Yang terhormat **Pimpinan serta tim dari Inframevideo** yang telah membimbing, memberi pengarahan, hingga memberikan dukungan guna terselesaiannya semua tugas yang telah diberikan.

Surabaya, 11 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
LEMBAR MOTTO	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	3
1.6 Pelaksanaan	3
1.6.1 Periode	3
1.6.2 Sistem	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	6
2.1 Profil Perusahaan	6
2.2 Alamat dan Kontak Perusahaan.....	6
2.3 Struktur Perusahaan	7
2.4 Struktur Organisasi	7
BAB III LANDASAN TEORI	9
3.1 Struktur Buku	9
3.2 Layout.....	9
3.4 Warna.....	11
3.5 Photoshop	13
3.6 Desain	14

3.7 Pengertian Layout.....	14
3.8 Layout.....	14
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN.....	16
4.1 Penjelasan Pekerjaan	16
4.2.1 Pemilihan Foto dan Tahap Editing	16
4.2.2 Pembuatan Konsep Sketsa Layout Majalah	17
4.2.3 Pembuatan Konsep Sketsa Layout Majalah.....	18
4.2.4 Pembuatan Layout Majalah Digital	24
BAB V PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33
<i>Lampiran 1. Surat Balasan Perusahaan</i>	33
<i>Lampiran 2. Form KP-5 (Halaman 1).....</i>	34
<i>Lampiran 3. Form KP-5 (Halaman 2).....</i>	35
<i>Lampiran 4. Form KP-6 (Halaman 1).....</i>	36
<i>Lampiran 5. Form KP-6 (Halaman 2).....</i>	37
<i>Lampiran 6. Form KP-7</i>	38
<i>Lampiran 7. Kartu Bimbingan Dosen</i>	39
<i>Lampiran 8. Biodata Penulis.....</i>	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Foto Tampak Dalam Perusahaan.....	6
Gambar 2. 2 Struktur Anggota Inframe Photovideo	7
Gambar 3.1 Lingkaran warna premier	12
Gambar 3.2 Lingkaran warna sekunder	12
Gambar 3.3 Lingkaran warna tersier.....	13
Gambar 3.4 Lingkaran warna netral.....	13
Gambar 4.1 Foto Kerja Lapangan	16
Gambar 4.2 Pemilihan Foto dan Tahap Editing.....	17
Gambar 4.3 Proses Pembuatan Sketsa	17
Gambar 4.4 Proses Pembuatan Sketsa Cover Depan Lembar 1.....	18
Gambar 4.5 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 2.....	18
Gambar 4.6 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 3	19
Gambar 4.7 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 4	19
Gambar 4.8 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 5.....	20
Gambar 4.9 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 6.....	20
Gambar 4.10 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 7.....	21
Gambar 4.11 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 8.....	21
Gambar 4.12 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 9	22
Gambar 4.13 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 10.....	22
Gambar 4.14 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 11.....	23
Gambar 4.15 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 12.....	23
Gambar 4.16 Pembuatan Layout Majalah Digital.....	24
Gambar 4.17 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 1	24
Gambar 4.18 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 2	25
Gambar 4.19 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 3	25
Gambar 4.20 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 4	26
Gambar 4.21 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 5	26
Gambar 4.22 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 6	27
Gambar 4.23 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 7	27
Gambar 4.24 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 8	28



Gambar 4.25 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 9	28
Gambar 4.26 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 10	29
Gambar 4.27 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 11	29
Gambar 4.28 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 12	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Perusahaan	33
Lampiran 2. Form KP-5 (Halaman 1)	34
Lampiran 3. Form KP-5 (Halaman 2)	35
Lampiran 4. Form KP-6 (Halaman 1)	36
Lampiran 5. Form KP-6 (Halaman 2)	37
Lampiran 6. Form KP-7	37
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Dosen	38
Lampiran 8. Biodata Penulis	40



BAB I

PENDAHULUAN

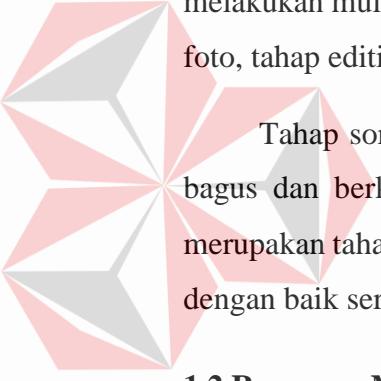
1.1 Latar Belakang

Dunia desain saat ini sangat dibutuhkan oleh banyak orang dan dengan adanya desain semua menjadi menarik dan juga membuat tampilan lebih berbeda, desain juga banyak bentuk serta bervariasi namun banyak orang yang menginginkan desain menarik, simple dan juga elegant, dimana desain yang simple serta elegant biasanya identik dengan desain yang tidak terlalu banyak ornament serta lebih berfokus di objek yang ingin disampaikan.

Desain layout salah satu desain yang biasanya dipakai untuk penataan foto gambar, dan layout merupakan tata letak dari elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep atau pesan yang dibuat (Rustan, 2009).

Desain layout yang simple dan elegant biasanya akan banyak dicari karena selain menarik desain yang simple serta elegant juga enak untuk dilihat serta dipandang, sehingga membuat banyak orang lebih memilih serta mencari desain-desain yang simple namun tetap elegant dengan memiliki visual yang tidak begitu banyak ornament namun tetap terlihat mahal dan lebih fokus di objek agar pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami oleh orang yang melihatnya.

Pembuatan desain layout magazine untuk buku prewedding merupakan proses atau kegiatan merancang atau membuat desain dengan melalui proses yang lumayan lama dimana ada beberapa tahap yang harus diperhatikan mulai dari tahap sortir pemilihan foto yang bagus dan layak, setelah itu masuk tahap editing untuk menambahkan efek-efek agar lebih menarik, baru masuk tahap layouting dimana akan butuh konsep sebelum foto ditata di desain tersebut, setelah tahap konsep selesai baru akan masuk tahap digital dan memasukkan foto yang sudah di pilih serta di sortir.



Inframe Photovideo adalah perusahaan photowedding, perusahaan ini dibidang jasa dokumentasi pernikahan berlokasi di kota Surabaya, mereka masih membuka jasa dokumentasi diluar kota Surabaya, dokumentasi yang dihasilkan berupa foto dan video. Perusahaan ini terlibat di berbagai event pernikahan bertugas mengabadikan seluruh momen acara pernikahan. Setelah mendokumentasi kegiatan pernikahan, Inframe Photovideo biasanya langsung memilih atau mensortir hasil dari foto-foto tersebut yang selanjutnya akan masuk ketahap editing serta masuk ketahap layout majalah.

Melaksanakan kerja praktik di perusahaan Inframe photovideo penulis berada di divisi fotografi, penulis mendapatkan tugas untuk sortir foto, dan dilanjutkan pada tahap membuat desain layout. Selama kerja praktik di perusahaan Inframe penulis melakukan mulai dari turun ke lapangan untuk memotret atau mendokumentasikan foto, tahap editing hingga masuk ke tahap desain layouting.

Tahap sortir serta tahap editing ini sangat penting untuk mencari foto yang bagus dan berkualitas sebelum nantinya masuk kedalam tahap layouting yang merupakan tahap terakhir sebelum finishing cetak sehingga foto harus sudah tertata dengan baik serta memiliki visual yang menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah “Bagaimana cara membuat layout desain yang *simple* namun tetap terlihat *elegant*”

1.3 Batasan Masalah

Batasan yang dilakukan penulis tentukan agar penulisan laporan ini sesuai dengan ketentuan dan terstruktur antara lain:

1. Panduan hanya membahas tahap pembuatan panduan layout majalah yang simple dan elegant.

1.4 Tujuan

Tujuan pembuatan laporan kerja praktik ini adalah pembuatan panduan layout majalah yang simple dan elegant sebagai inspirasi desain.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari laporan kerja praktik ini dikemudian hari dapat menjadi referensi dan wawasan bagi pembacanya, khususnya yang berkaitan dengan panduan layout majalah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- A. Sebagai media referensi dan tambahan pengetahuan bagi orang banyak.
- B. Sebagai inspirasi bagi banyak orang, sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat.

1.6 Pelaksanaan

1.6.1 Periode

Periode pelaksanaan kerja praktik yang dilakukan penulis tercantum pada keterangan dibawah ini:

A. Detail Perusahaan	:	Inframe Photovideo
Alamat	:	Ruko Klampis 21 Blok H9, Kota Surabaya
Telepon	:	081336362324
Email	:	InframePhotosby@gmail.com
B. Periode		
Tanggal Pelaksanaan	:	27 Agustus – 27 September 2021
Waktu	:	09.00 – 17.00 (Senin-Jumat)

1.6.2 Sistem

Kerja praktik yang dilakukan di Inframe Photovideo dilakukan secara tatap muka.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berikut bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan dalam laporan kerja praktik ini, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini, membahas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, periode kerja praktik (termasuk sistem yang diterapkan), hingga sistematika penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, membahas tentang profil perusahaan yang penulis tempati dalam melaksanakan kerja praktik, yakni Inframe Photovideo yang berisikan mengenai sejarah, profil, visi dan misi, *job desk*, dan struktur organisasi.

BAB III: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai macam teori yang relevan terkait pembuatan panduan layout majalah menunjang penulisan laporan kerja praktik ini.

BAB IV: DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini membahas mengenai pekerjaan yang telah dilakukan saat kerja praktik di Inframe Photovideo disertai penjelasan mengenai proses dan hasil yang dilakukan penulis dan kemudian diangkat dalam penulisan laporan kerja praktik ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan akan berisi hasil ringkasan dari suatu kesimpulan yang terkait dengan permasalahan, sedangkan saran berisi beberapa masukan yang ditawarkan penulis untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam laporan kerja praktik ini.

DAFTAR PUSTAKA:

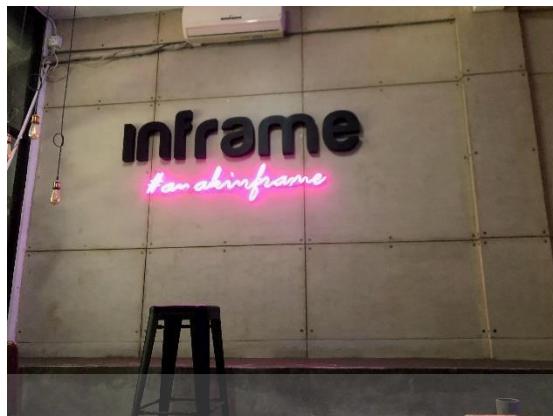
Daftar Pustaka berisi informasi terkait daftar referensi yang digunakan penulis sebagai dasar acuan dalam penulisan laporan kerja praktik ini yang didapat dari buku, jurnal, e-book, dan internet.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan



Gambar 2. 1 Foto Tampak Dalam Perusahaan

(Sumber: Berkas penulis, 2021)

Inframe Photovideo adalah perusahaan yang menyediakan jasa dokumentasi pernikahan di kota Surabaya. Perusahaan swasta ini berdiri pada tahun 2010 dan beranggota sekitar 15 orang dengan keahlian masing-masing. Inframe Photovideo memperkenalkan perusahaan menggunakan berbagai platform sosial media, mereka bersedia menawarkan jasa dokumentasi di sekitar jawa timur maupun luar jawa timur.

2.2 Alamat dan Kontak Perusahaan

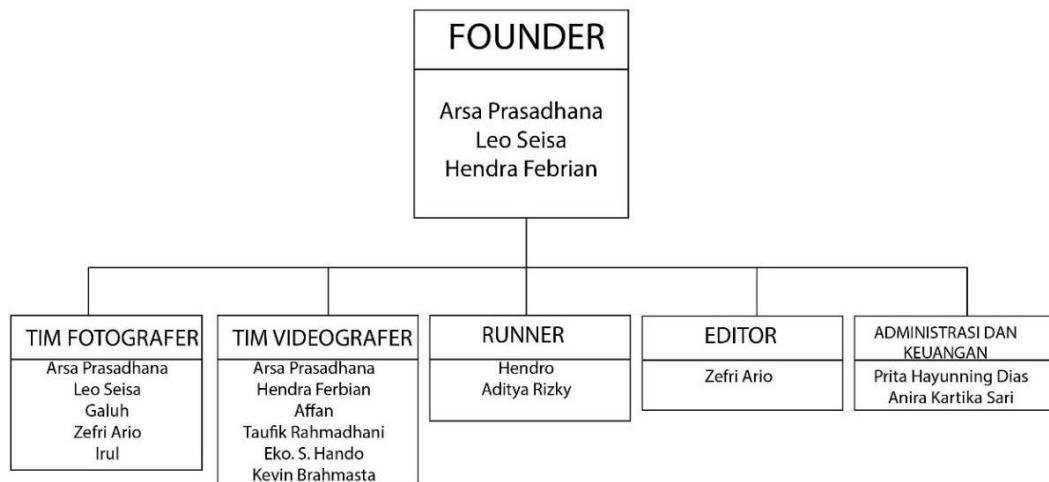
Nama Perusahaan : Inframe Photovideo

Alamat : Ruko Klampis 21 Blok H9, klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya

Telepon / HP : 081336362324

Email : InframePhotosby@gmail.com

2.3 Struktur Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Anggota Inframe Photovideo

(Sumber: Berkas penulis, 2021)

2.4 Struktur Organisasi

1. Founder

Founder selaku pendiri juga mempunyai tugas, posisi ini memiliki peran banyak di manajemen perusahaan. Dimana founder harus membangun tim yang kompak, memastikan perusahaan berjalan sesuai visi dan misi, penentuan jadwal kerja, dan menentukan marketing.

2. Tim Fotografer

Tim fotografer memiliki tugas untuk memotret, anggota ini terjun lapangan bertugas mengabadikan momen, dan mendokumentasi menggunakan kamera di kegiatan berbagai acara. Tim fotografer juga memiliki tugas untuk mengedit hasil foto untuk diperindah.

3. Tim Videografer

Tim videographer memiliki tugas untuk merekam aktifitas acara, dan merekam untuk mengabadikan momen.

4. Runner

Runner memiliki posisi bergerak untuk membantu divisi fotografer dan videografer. Anggota ini juga membantu membuat latar belakang konsep foto, dan menyiapkan peralatan fotografi dan videografi.

5. Editor

Editor memiliki tugas mengedit foto dan video. Dari hasil video dari tim videographer, editor mengedit video guna memperbaik dokumentasi mulai dari memperindah layar, menambah suara, memotong scene yang tidak perlu.

6. Administrasi Dan Keuangan

Administrasi dan keuangan bertugas untuk mengatur dana keuangan, dan mengurus perizinan lokasi. Anggota ini juga sebagai orang pertama yang melayani konsumen.

2.5 Fokus Bidang Kerja

Struktur diatas Inframe Photovideo terdiri dari berbagai struktur tim seperti: Fotografer, Videografer, Runner, Editor, dan administrasi keuangan. Setiap tim memiliki tugas masing-masing, Melaksanakan kerja praktik penulis tergabung di tim fotografer, dari tim ini penulis kebagian divisi fotografi.

BAB III

LANDASAN TEORI

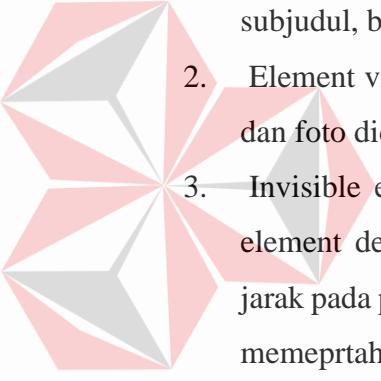
3.1 Struktur Buku

Struktur buku pada umumnya terdiri dari cover atau kulit buku dengan material kertas yang tebal sebagai pelindung buku, dan yang kedua isi buku. Pada bagian cover terbagi menjadi tiga bagian yaitu cover depan, punggung buku, dan cover belakang, pada bagian isi buku juga terbagi menjadi tiga bagian meliputi bagian depan buku berisikan halaman pendahuluan berisikan halaman judul, halaman kosong, hak cipta, kata pengantar, daftar isi, bagian isi atau teks buku terdiri dari pendahuluan, judul bab, nomor bab, Alinea, perincian, kutipan, dan catatan kaki, bagian belakang buku terdiri dari catatan penutup, daftar istilah, indeks, daftar Pustaka, dan biografi penulis (Sitepu, 2014).

3.2 Layout

Menurut Surianto Rustan (2009) dalam bukunya yang berjudul ‘Layout Dasar dan Penerapannya’ menyatakan bahwa layout merupakan tata letak yang terdiri dari elemen-elemen desain dalam suatu bidang media sebagai pendukung konsep atau pesan yang dibawa. Adapun prinsip-prinsip untuk melayout sebagai formula agar hasil suatu layout yang baik sebagai berikut :

1. Sequence atau hirarki merupakan urutan atau prioritas utama didalam layout jadi hirarki mononjolkan bagian informasi dari yang perleng pertama dibaca sampai yang paling akhir dibaca dengan adanya sequence dalam layout pembaca secara otomatis mempermudah mengurutkan pandangan mata.
2. Emphasis merupakan elemen penekan didalam layout mencakup ukuran, warna, posisi, dan bentuk.
3. Unity adalah kesatuan element-element desain pada layout, unity mencakup element yang terlihat secara fisik serta menyampaikan pesan dalam konsepnya.

- 
4. Balance yaitu pembagian berat agar merata didalam layout, balance bertujuan agar menghasilkan kesan seimbang pada layout dengan menggunakan elemen sesuai dengan kebutuhan serta meletakatakan elemn sesuai dengan posisi yang tepat.

Menurut Surianto Rustan (2009), element didalam layout bertujuan untuk menyampaikan informasi agar lengkap serta memudahkan dan memberi kenyamanan kepada pembaca adapun elemen-elemen yang ada didalam layout sebagai berikut :

1. Elemen teks yaitu komponen dalam layout meliputi masthead, nameplate, signature, jumps, halaman, nomor, catatan kaki, head, running, header dan footer, spasi, lead line, indent, mutual caps, kicker, callouts, pull quotes, subjudul, bodytext, byline, dan deck.
2. Element visual yaitu element yang meliputi kontak, garis, infografis, artwork, dan foto didalam layout.
3. Invisible element merupakan elemen sebagai acuan menempatkan element desain meliputi margin dan grid, margin berfungsi sebagai penentu jarak pada pinggir kertas sedangkan grid sebagai acuan peletakan element serta mempertahankan konsistensi agar menjadi satu kesatuan layout.
4. White space adalah ruang kosong yang berfungsi sebagai pembatas antara element lain sehingga penemapatan karya tidak penuh dalam satu bidang saja atau sebagai penyeimbang dalam layout, selain itu white space juga bertujuan sebagai penekanan pada objek tertentu.
5. Visual hierarchy merupakan elemnt yang memberikan arahan didalam layout kepada pembaca dengan menyusun tingkatan krusial suatu informasi, dari informasi utama sampai informasi terakhir.
6. Gestalt merupakan teori psikologi tentang mempersiapkan apa yang terlihat dari lingkungan sebagai kesatuan utuh.

Menurut Atmoko, Bambang Dwi (2012) setelah sukses menjadi aplikasi yang banyak diminati banyak pengguna, Instagram menjadi media sosial yang banyak

sekali peluang untuk berbisnis bagi para penggunanya, bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi pemasaran, melalui share foto-foto produk penjual, dan memiliki banyak followers. Instagram memudahkan konsumen untuk melihat produk yang dijual dan dapat langsung memberi komentar dibawah foto yang diminati.

3.3 Tipografi

Dendi Sudiana (2001) dalam buku “Pengantar Tipografi” Gambar adalah elemen grafis yang paling mudah dibaca. Tetapi melalui kata-kata yang terdiri dari huruf oleh huruflah memandu pemahaman pembaca pesan atau ide. (Sudiana, 2001).

Tipografi atau typography menurut Roy Brewer (1971) dapat memiliki pengertian yang luas, yang meliputi penataan dan pola halaman, atau setiap barang cetak, atau dalam pengertian lebih sempit hanya meliputi pemilihan, penataan, dan berbagai hal bertalian pengaturan baris-baris susun huruf (typeset).tidak termasuk ilustrasi dan unsur lain bukan huruf pada halaman cetak.

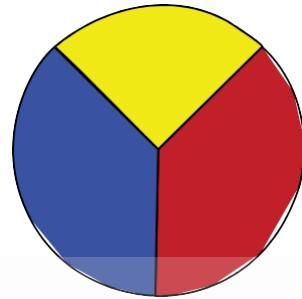
3.4 Warna

Warna termasuk salah satu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur-unsur visual yang lain. Lebih lanjut, Sanyoto (2005) mendefinisikan warna secara fisik dan psikologis. Warna secara fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan, sedangkan secara psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan. Nugraha (2008) mengatakan bahwa warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenai cahaya tersebut. Pengenalan warna bagi anak sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan mereka dalam memahami dunia warna.

Menurut Teori Brewster pada tahun 1831(Lazuardi, Susanto, dan Suratman, 2015) warna dibagi menjadi empat kelompok warna yaitu warna primer, sekunder,

tersier, dan netral, Adapun pengelompokan warna menurut Brewster sebagai berikut :

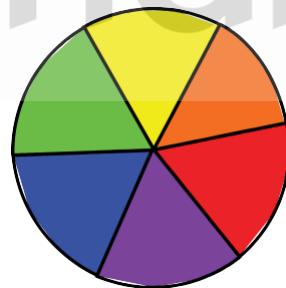
1. Warna Primer, merupakan warna asli dengan tidak ada campuran dengan warna lain atau warna dasar adapun warna yang termasuk warna primer yaitu merah, biru, dan kuning,



Gambar 3.1 Lingkaran warna premier

(Sumber: penulis)

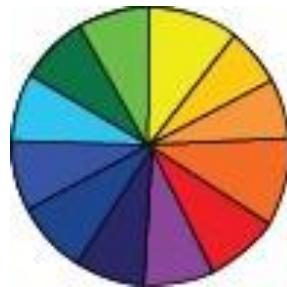
2. Warna Sekunder, warna hasil campuran dua warna primer dan dengan komposisi 1:1 percampuran kedua warna primer tersebut menghasilkan warna sekunder.



Gambar 3.2 Lingkaran warna sekunder

(Sumber: penulis)

3. Warna Tersier, merupakan percampuran antara warna primer dan warna sekunder sehingga menghasilkan warna tersier.



Gambar 3.3 Lingkaran warna tersier

(Sumber: penulis)

4. Warna Netral adalah percampuran antara warna primer, sekunder, dan tersier dengan komposisi 1:1:1 sehingga perpaduan antara tiga warna tersebut menghasilkan warna netral.



Gambar 3.4 Lingkaran warna netral

(Sumber: penulis)

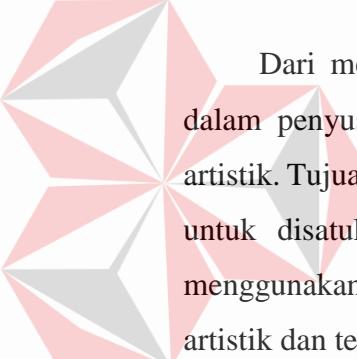
3.5 Photoshop

Software dimana sebagian besar digunakan oleh desainer grafis dalam memanipulasi foto/gambar, dan juga untuk menambahkan efek (digital imaging) akan terkesan lebih nyata, software ini memiliki macam tools yang dapat memanipulasi foto dengan sentuhan warna baru.

3.6 Desain

Desain Desain merupakan rancangan sebuah objek, pada dasarnya desain dibuat saat awal mau membuat sebuah objek dan saat pembuatan desain mulai memasukan unsur pertimbangan dan perhitungan sehingga bisa dibilang desain merupakan bentuk perumusan dari berbagai unsur didalamnya. Dalam artian yang lebih luas, desain merupakan seni terapan yang berintegrasi dengan teknologi. Menurut Bruce Arcer (1977) desain merupakan bidang dalam dunia keterampilan, pengetahuan dan pengalaman manusia yang mencerminkan keterikatan terhadap apresiasi dan adaptasi lingkungan.

3.7 Pengertian Layout



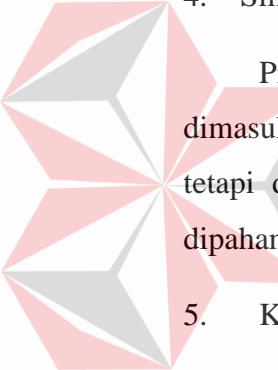
Dari merangkum website kelasdesain (2021) layout adalah teknik desain dalam penyusunan setiap elemen di suatu bidang untuk menciptakan susunan artistik. Tujuan menggunakan layout adalah menampilkan objek gambar dan tulisan untuk disatukan menjadi satu desain. Dengan menggunakan layout penulis menggunakan teori ini selama kerja praktik agar desain yang dibuat menjadi lebih artistik dan terlihat lebih informatif.

3.8 Layout

Mengambil teori dari website daridesignstudi (2021) Ada beberapa prinsip yang bisa digunakan agar desain layout instagram terlihat menarik. Jenis prinsip itu antara lain:

1. Harmonis

didalam layout diperlukan prinsip keharmonisan antara objek grafis dengan elemen grafis lainnya, setiap elemen grafis tidak boleh menutupi elemen grafis lain dan harus saling mendukung.



2. Kontras

Prinsip kontras yaitu memperhatikan perbedaan elemen grafis seperti font, warna, ketebalan, objek, dan lain-lain, agar tidak serupa dan terkesan lebih menarik.

3. Stressing

Prinsip pressing yaitu memberikan titik-titik tertentu sebagai perhatian. Desain layout akan terlihat biasa jika tidak ada pressing atau titik fokus yang ingin disampaikan.

4. Simplicity (kesederhanaan)

Prinsip kesederhanaan yaitu mengatasi keribetan jumlah elemen yang akan dimasukkan kedalam desain, penyelesaian tidak dengan menghilangkan elemen, tetapi dengan menyederhanakan elemen menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.

5. Keseimbangan

Prinsip keseimbangan yaitu elemen dibuat secara seimbang secara simetris. Prinsip ini akan menjaga desain agar tidak berat.

3.9 ATM

Seorang penulis buku bernama Panji Pranowo (2013) menjelaskan ATM merupakan strategi yang ampuh untuk memunculkan ide baru. ATM adalah akronim dari Amati, Tiru, Modifikasi. ATM ini adalah strategi sederhana dengan memerlukan pengamatan dan menganalisa lingkungan sekitar. Dari hasil pengamatan dan analisa selanjutnya diberi sentuhan akhir berupa modifikasi, dimana dari barang lama menjadi barang baru.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Penjelasan Pekerjaan



Gambar 4.1 Foto Kerja Lapangan

(Sumber: gambar penulis,2021)

Deskripsi pekerjaan yang didapat selama magang atau kerja praktik adalah saya masuk di divisi fotografi dimana tugas saya adalah sortir foto yang menjual serta menarik untuk diangkat, lalu setelah di sortir akan masuk tahap editing untuk menyelaraskan warna foto, memperbaiki foto, dan yang selanjutnya adalah melakukan tahap sketsa atau membuat konsep layout majalah setelah itu baru masuk tahap digital desain layout majalah serta menata foto-foto yang sudah terpilih dan di edit untuk di masukan pada desain layout majalah.

4.2 Proses Tahap Pembuatan Layout

4.2.1 Pemilihan Foto dan Tahap Editing



Gambar 4.2 Pemilihan Foto dan Tahap Editing

(Sumber: gambar penulis,2021)

Pertama sebelum masuk pada tahap editing, foto harus dipilih atau di sortir terlebih dahulu untuk mencari hasil yang bagus dan bisa diangkat sehingga akan menarik nantinya ketika dimasukkan kedalam layout serta juga memiliki cerita yang disusun melalui foto tersebut, setelah itu baru masuk ke tahap editing agar hasil foto yang sudah dipilih akan lebih menarik dan juga lebih tajam serta warna yang dihasilkan juga lebih selaras.

4.2.2 Pembuatan Konsep Sketsa Layout Majalah



Gambar 4.3 Proses Pembuatan Sketsa

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kedua yaitu pembuatan sketsa, dimana tahap ini merupakan proses yang sangat penting, karena sebelum membuat desain layout secara digital penentuan konsep secara manual ini lah yang nantinya akan membuat sebuah karya menjadi

menarik serta memiliki cerita sehingga akan mempermudah dalam proses digitalisasi.

4.2.3 Pembuatan Konsep Sketsa Layout Majalah



Gambar 4.4 Proses Pembuatan Sketsa Cover Depan Lembar 1

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses ketiga yaitu proses pembuatan sketsa layout untuk cover depan dimana dalam sketsa ini nantinya hanya akan disi satu foto full tanpa adanya ornament sehingga pesan atau visual yang ingin ditunjukkan kepada client maupun audiense akan memberikan dampak yang tinggi dimana mereka akan ikut serta turut mengingat momen-momen tersebut tanpa akan terganggu dengan adanya hiasan maupun ornament pada halaman cover.



Gambar 4.5 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 2

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses keempat yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar dua dengan hanya memberi tiga foto untuk pembukaan agar lebih memiliki story cerita didalamnya.



Gambar 4.6 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 3

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kelima yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar tiga dengan hanya memberi lima foto yang didalamnya terdapat cerita tentang proses sebelum acara dimulai dan nantinya hanya aka nada warna background putih serta *stroke* berwarna coklat.



Gambar 4.7 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 4

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses keenam yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar empat dengan hanya memberi lima foto yang didalamnya terdapat cerita atau moment kebersamaan orang tua dan anak dari mempelai wanita dengan penyusunan layout yang minimalist serta memiliki pesan yang dalam.



Gambar 4.8 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 5

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses ketujuh yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar lima dengan hanya memberi tiga foto yang didalamnya terdapat cerita atau moment prosesi akad yang akan dilaksanakan dimana dalam lembar ketujuh ini lebih difokuskan kepada mempelai pria serta wanita.



Gambar 4.9 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 6

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kedelapan yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar enam dengan hanya memberi tiga foto yang didalamnya terdapat mempelai pria dan wanita dengan penentuan posisi yang baik agar layout lebih rapi.



Gambar 4.10 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 7

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kesembilan yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar tujuh dengan hanya memberi tujuh foto yang menunjukkan proses pemberian seserahan dimana dalam layout ini harus bisa memberikan space agar tidak terlihat berdesakan dan penuh sehingga *audience* tidak *focus* dengan hal tersebut.



Gambar 4.11 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 8

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kesepuluh yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar delapan dengan hanya memberi tiga foto untuk moment bersama keluarga tanpa harus memasukkan foto-fotoy ang lain.



Gambar 4.12 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 9

(Sumber: penulis)

Proses kesebelas yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar Sembilan dengan hanya memberi empat foto yang berisi orang-orang yang hadir dalam acara penting tersebut tanpa menunjukkan view foto yang lain dan letakkan proporsi segi empat atau persegi agar layout tertata secara rapi.



Gambar 4.13 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 10

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses keduabelas yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar sepuluh dengan hanya memberi 9 foto dengan tetap melayout dengan bentuk persegi namun tata letaknya yang mengelilingi foto utama sehingga point yang ditengah lebih menonjol untuk memberikan visual pesan yang ingin disampaikan terlihat jelas.



Gambar 4.14 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 11

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses ketigabelas yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar sebelas dengan memberi 9 foto dengan layout memanjang dan dibagi menjadi tiga bagian yaitu atas,bawah dan tengah agar balance dan tidak condong keatas maupun ke bawah.



Gambar 4.15 Proses Pembuatan Sketsa Lembar 12

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses keempat belas yaitu proses pembuatan sketsa layout halaman atau lembar duabelas dengan hanya memberi tiga foto untuk penutup dan sebagai lembar terakhir.

4.2.4 Pembuatan Layout Majalah Digital



Gambar 4.16 Pembuatan Layout Majalah Digital

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses selanjutnya merupakan tahap akhir dalam mendesain layout majalah, dimana pada tahap ini dilakukannya proses digitalisasi dan sekaligus penerapan dari sketsa yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya sehingga kita mengimplementasikan di monitor secara langsung dan melihat bagaimana hasil dari sketsa yang sudah kita konsepkan sebelumnya.



Gambar 4.17 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 1

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses pertama yaitu menerapkan hasil dari sketsa konsep yang sudah kita buat dan pada lembar ini hanya ada tulisan nama pengantin serta ucapan selamat tanpa *ornament* agar terkesan *minimalist* serta lebih focus terhadap pesan yang ingin disampaikan.



Gambar 4.18 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 2

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kedua jangan menggunakan banyak warna dalam pembuatan layout karena semakin ramai warna yang digunakan semakin terganggu juga orang yang akan melihat sehingga tidak focus pada objek.



Gambar 4.19 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 3

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses ketiga cara penataan layout jangan terlalu berat disamping kanan,kiri maupun atas se bisa mungkin buatlah layout dengan letak yang strategis dan memiliki story cerita yang tersusun.



Gambar 4.20 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 4

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses keempat perhatikan setiap sudut layout, pastikan bahwa layout tidak ada yang miring sedikitpun sehingga tingkat kestabilan foto tertata dengan bagus serta rapi.



Gambar 4.21 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 5

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kelima yaitu selalu kondisikan penempatan objek dan apa yang ingin ditonjolkan sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dilihat secara jelas.



Gambar 4.22 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 6

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses keenam yaitu ukuran jangan sampai ada bagian-bagian tertentu yang kurang rapi sehingga seolah-olah layout terlihat melenceng.



Gambar 4.23 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 7

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses tujuh yaitu lihatlah moment dimana dalam penataan layout ini sangat penting karena akan terlihat tersusun rapi dan elegant jika cara penyusunannya benar dan tepat.



Gambar 4.24 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 8

(Sumber: penulis)

Proses kedelapan yaitu samakan warna atau selaraskan warna agar tidak berbeda dimana biasanya warna yang dipakai adalah putih sebagai background karena terlihat minimalist serta merupakan warna netral.



Gambar 4.25 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 9

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kesembilan yaitu stroke yang digunakan lebih baik dengan angka yang rendah agar tidak terlalutebal.



Gambar 4.26 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 10

(Sumber: penulis)

Proses kesepuluh yaitu susunlah foto dengan serapih mungkin dan gunakan crop jika memang ada yang harus dipotong dimana proses crop ini biasanya digunakan karena adanya foto maupun layout yang terlalu lebar maupun ada kesalahan.



Gambar 4.27 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 11

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses kesebelas yaitu gunakan tataletak persegi dan persegi panjang agar terlihat minimalist dan juga penyusunan yang simple dengan tata letak kotak.



Gambar 4.28 Pembuatan Layout Majalah Digital Lembar 12

(Sumber: gambar penulis,2021)

Proses keduabelas yaitu proses terakhir dimana sama seperti proses-proses sebelumnya di lembar terakhir dengan tetap menggunakan warna putih tanpa *ornament-ornament*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam laporan kerja praktik yang berjudul “Panduan Layout Majalah yang *Simple* dan *Elegant*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Perancangan ini bertujuan untuk membuat panduan layout majalah yang simple dan elegant sebagai inspirasi desain layout yang *simple* dan *elegant*. Agar terciptanya desain layout yang minimalist dengan pemilihan warna dan tipografi, tata letak, serta visual gambar yang menarik.
2. Desain yang simple dan elegant tercipta jika desainer mampu menyelaraskan setiap aspek-aspek yang ada mulai dari warna, typografi, layout, tata letak dan proporsi.
3. Software Adobe photoshop merupakan salah satu software pengolah gambar dan juga layout yang bagus karena banyak *tool* yang sangat diperlukan disana.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan selama proses kerja praktik adalah perlunya mengikuti perkembangan tren desain yang ada, lebih giat lagi dalam menciptakan desain-desain yang berkualitas, memperhatikan kebutuhan apa yang diinginkan oleh konsumen, selalu berinovasi serta menumbuhkan jiwa kreatifitas yang tinggi agar mampu bersaing dengan desain-desain yang ada di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Surianto, R. (2009). Layout dasar dan penerapannya. Jakarta: Gramedi.

Rustan, S. (2008). LAYOUT dasar dan penerapannya. Gramedia Pustaka Utama.

Sumber Jurnal

Dendi Sudiana (2001). Tipografi: Sebuah Pengantar

Dion Eka Valentino (2019). Pengantar Tipografi

Lazuardi, F., Susanto, E., & Suratman, F. Y. (2015). Realisasi Dan Mekanisme Uji Ukur Volume Sistem Pencampur Warna Primer Otomatis Berbasis Mikrokontroler. eProceedings of Engineering, 2(2).

